

BAB III

METODE PENELITIAN

A. SUBJEK DAN OBJEK PENELITIAN

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV B SD Negeri 042 Tampan Pekanbaru tahun ajaran 2009/2010 sebanyak 34 orang, Sedangkan Objek penelitian ini adalah penerapan metode kartu arisan untuk meningkatkan hasil belajar kognitif matematika siswa.

B. TEMPAT PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September-Desember 2010, yaitu pada semester ganjil. Yang dilaksanakan sebanyak 6 kali pertemuan di kelas. Lokasi penelitian ini adalah SD Negeri 042 Tampan Kota Pekanbaru yang beralamat di komplek Perumahan Putri Tujuh Panam Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru

C. RENCANA PENELITIAN

1. Rencana tindakan

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan dari bulan September sampai dengan Desember 2010. Mata pelajaran yang diteliti adalah mata pelajaran matematika Rencana tindakan penelitian ini akan dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan 3 jam pelajaran. Siklus ini akan berhenti bila hasil yang diperoleh sesuai dengan tujuan pembelajaran. Agar penelitian ini berjalan dengan baik, maka peneliti menyusun tahap-tahap dalam penelitian sebagai berikut :

a. Tahap persiapan

Pada tahap ini guru melakukan langkah-langkah persiapan penelitian berupa: menyiapkan RPP, menyiapkan kartu, menyiapkan lembar observasi, menentukan teman sejawat, menentukan tugas observer, menentukan jenis data dan cara pengumpulan data, menentukan cara analisis data.

b. Implementasi tindakan

- 1) Guru melakukan apersepsi dan tanya jawab pengalaman siswa tentang bangun ruang
- 2) Guru menyajikan materi pembelajaran
- 3) Guru memperkenalkan metoda kartu arisan
- 4) Guru membagi siswa dalam 6 kelompok yang terdiri dari 6 orang
- 5) Guru membagikan kartu jawaban kepada seluruh siswa
- 6) Guru membuka kartu soal satu persatu dan siswa menyesuaikan dengan kartu jawaban yang dipegang sampai selesai. Bagi yang bisa menyesuaikan dengan benar kelompoknya mendapatkan nilai.
- 7) Di akhir pelajaran guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi pelajaran, memberi evaluasi tertulis dan memberikan PR.

c. Observasi dan refleksi

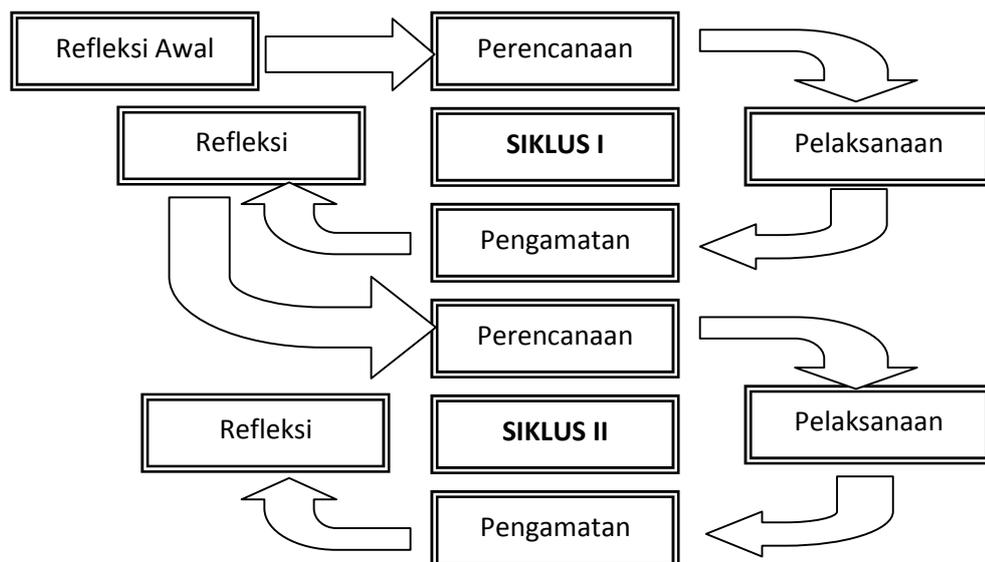
1) Observasi.

Selama proses pembelajaran berlangsung observer (teman sejawat yang telah ditunjuk) melakukan pengamatan/pemantauan terhadap proses pembelajaran, aktivitas guru dan siswa, serta mencatatnya dalam lembar observasi yang telah disediakan. Pengamatan yang dilakukan terhadap guru, bagaimana guru tersebut menyampaikan pelajaran, cara guru menggunakan alat peraga pada saat

pembelajaran. Sedangkan pengamatan terhadap siswa adalah, minat siswa terhadap pelajaran, keterlibatan siswa dalam pembelajaran, minta siswa dalam menjawab pertanyaan guru dan hasil belajar yang diperoleh dari hasil evaluasi diakhir pembelajaran.

2) Refleksi

Data yang diperoleh dari kegiatan pengamatan dan nilai yang diperoleh peserta didik pada ulangan yang diberikan dianalisis dan hasilnya dijadikan sebagai bahan kajian pada kegiatan refleksi. Hasil analisis dan refleksi ini akan dijadikan panduan untuk membuat rencana tindakan baru yang akan dilaksanakan pada siklus berikutnya. sehingga harapan untuk meningkatkan hasil belajar kognitif matematika peserta didik melalui metode kartu arisan dapat tercapai. Hubungan keempat kegiatan yang telah dijelaskan dapat dilihat pada bagian berikut:



Sumber : Suharsimi Arikunto, dkk¹

D. JENIS DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA.

1. Jenis Pengumpulan Data

Jenis pengumpulan data yang didapatkan adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Data kualitatif diperoleh dari data tentang aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran , sedangkan data kuantitatif diperoleh dari data tentang hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika setelah diadakannya tindakan kelas dengan menggunakan metode kartu arisan.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Tes hasil belajar

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar untuk mengukur daya serap siswa dalam ketuntasan belajar siswa setiap kali pertemuan.

b. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengetahui keadaan guru, siswa dan data tentang sekolah

c. observasi

- 1) Untuk mengetahui aktivitas guru selama pembelajaran dengan penggunaan model pembelajaran kartu arisan.

¹Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008, hlm. 16

- 2) Untuk mengetahui aktivitas siswa selama pembelajaran dengan penggunaan model pembelajaran kartu arisan.

E. TEKNIS ANALISIS DATA

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis deskriptif. Teknik analisis deskriptif untuk menganalisis ketuntasan belajar siswa.

Analisis deskriptif bertujuan untuk mendiskripsikan tentang ketuntasan belajar matematika siswa dalam pengukuran. Analisis data tentang ketuntasan belajar matematika dilakukan dengan melihat ketuntasan belajar siswa secara individu dan klasikal. Ketuntasan belajar secara individu yang ditetapkan sekolah yaitu siswa memiliki daya serap paling sedikit 65%. Dalam penelitian ini target yang ingin dicapai untuk ketuntasan belajar secara individu paling sedikit memperoleh nilai 65 dan ketuntasan belajar > 75%. Ketuntasan belajar siswa dapat dilihat dari persentase tingkat penguasaan siswa pada setiap indikator secara individu dan klasikal.

1. Ketuntasan individu dengan rumus: ²

$$S = \frac{R}{N} \times 100\%$$

Dimana:

S = Persentase ketuntasan individual

R = Sekor yang diperoleh

² Nasirudin harahap, *Teknik hasil belajar*, hlm. 184

N = Skor maksimal

Siswa dikarakan tuntas apabila siswa mencapai nilai 65%

2. Ketuntasan belajar klasikal dengan rumus³

$$PK = \frac{JT}{JS} \times 100\%$$

Keterangan: PK= Persentase ketuntasan belajar klasikal

JT = Jumlah siswa yang tuntas belajar

JS = Jumlah siswa dalam satu kelas

Dalam menentukan criteria penilaian tentang hasil penelitian, maka dilakukan pengelompokkan atas 4 kriteria penilaian yaitu baik, cukup kurang baik, dan tidak baik. Adapun criteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Apabila persentase antara 76% - 100% dikatakan “ Baik”.
2. Apabila persentase antara 56%- 75% dikatakan “ Cukup”.
3. Apabila persentase antara 40%- 55% dikatakan “ Kurang Baik:.
4. Apabila Persentase kurang dari 40% dikatakan “ Tidak Baik”.⁴

Skala nilai yang digunakan pada besarnya skala 5 (dari 0 sampai 4), yang dapat ditransfer ke skala deskripsi sebagai berikut:

Skala 0-100	Skala 0-10	Skala 0-4	Hurup	Prediket
85 – 100	8,5 – 10	3,4 – 4	A	Sangat Baik
70 – 84	7,0 – 8,4	2,7 – 3,3	B	Baik

³ Ibid, hlm. 187

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, Jakarta : Rineka Cipta, 1998 Hlm 246

55 – 69	5,5 – 6,9	2,2 – 2,6	C	Cukup
40 – 54	4,0 – 5,4	1,6 – 2,1	D	Kurang
0 – 39	0 – 3,9	0,0 – 1,5	E	Sangat Kurang

